

---

## Pengaruh Penggunaan Media Komik Tanpa Teks Terhadap Keterampilan Menulis Teks Dialog Siswa Kelas IV SD

Nur Abidah Idrus<sup>1</sup>, Widya Karmila Sari<sup>2</sup>, Saharullah<sup>3</sup>, A. Etika Meidiaty Anugrah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup> Pendidikan Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Makassar

---

Kata kunci:  
Keterampilan menulis;  
Teks Dialog; Media  
Komik Tanpa Teks

### Abstrak

Penelitian ini menelaah pengaruh penggunaan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *True Eksperimen* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknis analisis data menggunakan teknik *Independent Sample t-test* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16*. Hasil analisis deskriptif tentang gambaran keterampilan menulis teks dialog menunjukkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar dengan menggunakan media komik tanpa teks dikategorikan tinggi dan proses pembelajaran berjalan sangat efektif. Hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media komik tanpa teks.

Keywords:  
*Skill Writing; Dialque  
Test ; comic media  
without text.*

### Abstract

This study examines the effect of using comics without text on the writing skills of fourth grade students. The objectives of this research are; This study aims to determine the description and influence of the use of comics without text on the skills of writing dialogue texts for fourth grade students of SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. This study uses a quantitative research with the type of research is True Experiment with a research design of Pretest-Posttest Control Group Design. Data were collected using a research instrument in the form of a dialogue text writing skill test. Technical analysis of the data used the Independent Sample t-test technique with the help of the IBM SPSS Statistic Version 16 application. The results of the descriptive analysis of the description of dialogue text writing skills showed the writing skills of fourth graders of SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar using comics media without text categorized as high and the learning process runs very effectively. The results and conclusions show that there is an effect of comics without text on students' dialogue text writing skills in the experimental class when compared to the control class that does not use comics without text.

© Universitas Negeri Makassar 2022

---

Alamat Penulis<sup>1</sup>:  
E-mail: [nurabidahidrus@gmail.com](mailto:nurabidahidrus@gmail.com)

e-ISSN: 2807-7016

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan. Pendidikan menjadi landasan utama dalam proses usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik sebagai upaya memaksimalkan dan meningkatkan potensi bagi masyarakat yang mengenyam pendidikan. Pengembangan potensi haruslah diajarkan sedini mungkin, sebagai bekal generasi muda bangsa dalam melanjutkan dan meningkatkan kualitas hidup berbangsa dan bernegara.

Pendidikan sangat erat dengan kemampuan komunikasi seseorang, dengan kata lain kemampuan komunikasi yang dimaksud adalah bahasa. Bahasa menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat menjadi sarana untuk terjalinnya interaksi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Sarana komunikasi seperti bahasa memudahkan manusia dalam mencapai tujuan komunikasi sehingga dapat memaksimalkan diri dalam berinteraksi secara baik proses komunikasi dan interaksi yang terjalin memudahkan sekelompok orang yang terlibat untuk penyampaian maksud pembicara berupa penyampaian ide, gagasan, pikiran, pendapat serta pertukaran informasi tentang suatu kejadian atau peristiwa

Bahasa secara sederhana yang terdiri dari kumpulan kata-kata yang dipergunakan dalam proses komunikasi, menjadi hal dasar dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam jenjang dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar keterkaitan antara mata pelajaran dan kurikulum yang tengah berlaku memiliki keterkaitan yang sangat besar. Kurikulum satuan pendidikan dasar tentang penyelenggaraan pendidikan mengatur beberapa aspek termasuk mata pelajaran yang diterapkan, sebagaimana yang telah diatur dalam perundang-undangan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 27 yaitu “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan di Indonesia, diberikan perhatian khusus demi terlaksananya kegiatan pembelajaran. Perancangan kurikulum dalam satuan pendidikan diharapkan menjadi tolak ukur dalam pemerataan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam satuan pendidikan yang tengah berlaku yakni mata pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi mata pelajaran bahasa Indonesia untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada kelas IV “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan”. Pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya berbasis kontekstual dengan mengandalkan prinsip-prinsip bahasa dan keterampilan dalam proses pembelajarannya. Prinsip tersebut berlaku dan dapat menjadi acuan dalam proses belajar bahasa Indonesia sehingga dalam pengajarannya memprioritaskan pembelajaran Bahasa berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya melibatkan proses penyampaian maksud ide atau gagasan melalui tulisan mengikutsertakan beberapa keterampilan dan Kemampuan dasar pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis melibatkan tiga tahap yaitu: (1) tahap prapenulisan; (2) tahap penulisan; (3) tahap pascapenulisan. Menurut Lestari (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam “keterampilan menulis teks dialog guru mata pelajaran Indonesia disarankan menggunakan media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis teks dialog siswa mengingat bahwa keterampilan menulis sangat penting untuk komponen pembelajaran Bahasa Indonesia”. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa di SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar beberapa siswa menganggap bahwa menulis kegiatan yang sangat melelahkan dan tidak menyenangkan, menulis teks dialog dalam proses

pembelajarannya dianggap susah dan peserta didik kurang mengerti merangkai kata secara baku baik dan benar. Berdasarkan dari hasil wawancara lebih lanjut, guru mengatakan bahwa keterampilan siswa dalam hal menulis masih perlu ditingkatkan lagi, beberapa siswa juga masih kurang dalam hal kegiatan menulis dan juga menyusun kata dan kalimat dalam bentuk baku. Penelitian lebih lanjut menurut Lestari (2012) Penyebab permasalahan keterampilan menulis siswa kurang adalah selama mengajar guru hanya menjelaskan tentang pengertian teks dialog kemudian ditindaklanjuti dengan memberikan tugas menulis teks dialog.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat mendukung dan membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan tenaga pendidik dalam menerima materi. Menurut Amirulmukminin & Syahrir (2014) tenaga pendidik harus mampu mendesain proses belajar mengajar dengan sebaik mungkin dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam hal belajar. Untuk mendukung proses belajar mengajar yang melibatkan kegiatan menulis dan mengetahui penguasaan materi tentang menulis teks dialog perlu adanya media intreraktif dan inovatif guna membantu siswa dalam memahami materi secara langsung.

Media komik yang disajikan dalam bentuk komik tanpa teks dianggap dapat memberi stimulus kepada siswa sehingga mengembangkan imajinasinya dan terjadi proses kreatif sastra dalam penulisan teks dialog sesuai dengan karakter gambar yang sudah tersedia. Media komik yang dibuat oleh peneliti mengajarkan peserta didik untuk bisa membuat dialog yang sesuai dari proses pengamatan gambar dalam hal ini memvisualisasikan sebuah gambar dalam bentuk teks dan dialog percakapan sehari

hari. Media komik tanpa teks ini diharapkan menjadi solusi dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks dialog, dan melatih peserta didik dalam kegiatan menulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut berkaitan dengan masalah yang tengah terjadi, dengan penggunaan media yang beragam dalam proses belajar mengajar peneliti tertarik untuk menerapkan sejauh mana, dan seberapa besar pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog, maka dari itu peneliti mengangkat dan mencoba mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Komik Tanpa Teks Terhadap Keterampilan Menulis Teks Dialog Siswa Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *True Eksperimen* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian eksperimen harus terdapat perlakuan yang menjadi penyebab dan akan memberikan efek atau akibat. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh penerapan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan kelas pembandingan yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian adalah Analisis statistik inferensial, Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam

penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua *variance*/kelompok yang berbeda. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 16*.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mendeskripsikan tentang tujuan penelitian ini dilakukan. Data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa tes yang menggunakan skala likert yang mengukur perbedaan hasil keterampilan menulis teks dialog siswa pada

kelas eksperimen yang menggunakan media komik tanpa teks.

Penggunaan media komik tanpa teks pada proses pembelajaran materi menulis teks dialog di kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa saat proses belajar mengajar tengah berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statisti inferensial sebagai berikut.

#### Uji Asumsi Analisis Data Uji Normalitas

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test Kelas Eksperimen	0,117	$0,117 > 0,05 = \text{normal}$
Pre-Test Kelas Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$
Post-Test Kelas Eksperimen	0,104	$0,104 > 0,05 = \text{normal}$
Post-Test Kelas Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 16*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,872	$0,872 > 0,05 = \text{homogen}$
<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,193	$0,193 > 0,05 = \text{homogen}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 16*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene Statistic* lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji para parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelompok data yang diuji harus homogen.

### Uji Hipotesis

#### ***Independent Sample T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kontrol***

Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis teks dialog siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-Test* nilai *pre test kelas* eksperimen dan *pre test kelas* kontrol. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai *t* hitung sebesar 0,525 dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 64$ , diperoleh nilai tabel sebesar 0,601. Maka *t*

hitung memiliki nilai lebih kecil dari *t* tabel ( $0,525 < 2,026$ ). Jika *t* hitung  $< t$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

#### ***Independent Sampel T-Test Post-Test Eksperimen dan Post-Test Kontrol***

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa dan kelas yang tidak menggunakan media komik tanpa teks. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Independent Sampel T-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen dan *pos-test* kelas kontrol.

Tabel 1.3 *Independent sampel T-Test Post -Test* Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	3,031	64	0,004	$0,004 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 16*

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa dan kelas yang tidak menggunakan media komik tanpa teks. Jika nilai *t* hitung sebesar 3,031 dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 64$ , diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2,026. Maka *t* hitung memiliki nilai lebih besar dari *t* tabel ( $3,031 > 2,026$ ). Jika *t* hitung  $> t$  tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian dilakukan selama dua pekan yang dimulai pada bulan juli-agustus 2019 pada kelas IV SDN Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV B sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 34 orang siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 17 perempuan.

Pada kelas kontrol adapun jumlah siswa sebanyak 32 orang siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan. Pada tahap awal kedua kelas tersebut, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal atau *pre test*. Setelah diberikan tes awal, pada kelas eksperimen diberikan sebuah *treatment* atau sebuah perlakuan dengan menggunakan sebuah media komik tanpa teks untuk proses pembelajaran keterampilan menulis teks dialog siswa. Pada kelas kontrol tidak menggunakan media komik tanpa teks dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Tes keterampilan menulis. Tes ini disajikan secara tertutup, sebagai upaya mendapatkan data yang sebenarnya dari responden yang tengah mengisi jawaban dari soal yang disediakan. (2) Lembar observasi, lembar observasi berfungsi untuk memperoleh data terkait penggunaan media komik tanpa teks terhadap Keterampilan menulis teks dialog siswa, serta mengetahui

aktivitas yang terjadi dan terlaksana dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengelolaan statistik deskriptif berfungsi untuk menyatakan sebuah frekuensi yang terdistribusi dari skor data dari responden atau yang menggambarkan tentang hasil dan proses keterlaksanaan pembelajaran pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu teknik analisis data statistik deskriptif mampu membantu peneliti untuk mengetahui skor dan kategori yang diperoleh hasil keterampilan menulis siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, frekuensi, histogram dan variansinya

Analisis statistik inferensial, terlebih dulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *pre test* dan *post test* hasil keterampilan menulis teks dialog siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji homogenitas antara *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene's* dengan hasil kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol data dinyatakan homogen. Selanjutnya melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah berikutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16*, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan menulis teks dialog siswa setelah penerapan penggunaan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog siswa pada proses belajar dan pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Hasil statistik menggunakan perhitungan uji *t* atau *independent sample t test* dengan bantuan aplikasi SPSS sehingga diperoleh perhitungan perbandingan yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan media komik tanpa teks terhadap

keterampilan menulis teks dialog siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar.

Media komik tanpa teks yang disajikan dengan gambar menarik sehingga siswa dapat terstimulus dalam mengartikan ilustrasi gambar media komik dalam bentuk teks dialog. Untuk keterampilan menulis siswa ada peningkatan dimana pada kelas eksperimen yang semula pada test awal tidak ada yang mendapatkan nilai kategori baik, setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pembelajaran pada hasil tes akhir ada 9 responden yang mendapat kategori baik sedangkan pada kategori kurang pada test akhir berjumlah 1 orang, dan yang mendapatkan nilai cukup ada sebanyak 24 orang. Media komik tanpa teks menjadi media baru yang inovatif sehingga siswa dapat belajar dengan menyenangkan sambil mengandalkan kemampuan mengolah gambar visual menjadi teks dialog.

#### SIMPULAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh penggunaan media komik tanpa diloag terhadap keterampilan menulis teks dialog, dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil keterampilan menulis teks dialog siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media komik tanpa teks dalam proses pembelajaran dan pemberian perlakuan atau *treatment* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks dialog.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut maka hasil ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber rujukan bagi peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirulmukminin, A., & Syahrir, S. (2014). Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 2(1), 161–165.
- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aripin, F. (2019) *Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Hingga*

- Mementaskannya pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Tangerang-Banten Tahun Pelajaran 2018/2019.* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta. PT. Raya Grafindo Persada
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Budijanto, D. (2015). Populasi, Sampling Dan Besar Sampel. *Pusat Data Daninformasi. Kemenkes Ri Www. Risbinkes. Litbang. Depkes. Go. Id/2015/Sampling-Dan-Besarsampel. Pdf.*
- Bungin. Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana
- Dalman, 2018. *Keterampilan menulis.* Depok. PT Rajagrafindo Persada
- Jalinus, Nizwardi, 2016. *Media dan sumber pembelajaran.* Jakarta. Kencana
- KBBI. 2019. *Pengertian Komik*
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, N. E. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Tanpa Dialaog Terhadap Keterampilan Menulis Dialog Siswa Kelas Iii Sd Kecamatan Wiyung Surabaya.* Online). Dalam: *Jurnalmahasiswa. Unesa. Ac. Id/Index. Php/Jurnal-Penelitian*
- Mulyati. 2017. *Terampil Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Kencana
- Ningrum, N. F. W., & Hariani, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Komik Buta Dalam Pembelajaran Menulis Dialog Cerita Siswa Kelas IV Sdn Watudakon I Kesamben Jombang. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(3).*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan,* Jakarta : Menteri Pendidikan dan kebudayaan Indonesia
- Rasiang, R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ). *Jurnal Nalar Pendidikan, 3(2).*
- Ropipah, F. (2018) *Pengembangan Media Buku Cerita Komik Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Paud Bandar Lampung Tahun 2018/2019.* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, A. O., & Kasiyun, S. (2017). *Pengaruh Media Komik Tanpa Kata Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme Gresik Tahun Pelajaran 2016/2017.* *Bapala, 4(1).*
- Tarigan. Guntur Henry 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.